

Abstract

Hermawan, Master's Study Program in Buddhist Religious Education, Readiness of Buddhist Teachers in Implementing the Merdeka Curriculum in Bengkalis City.

The independent curriculum is the new curriculum to replace the 2013 curriculum as an effort to overcome learning that has been left behind after Covid-19. The aim of this research is to analyze the readiness, obstacles and efforts made by Buddhist teachers in implementing the Independent Curriculum in Bengkalis City.

This research method uses a case study with a qualitative approach. The design of this research is by creating a design, determining the flow and research procedures. Data analysis techniques use 3 methods, namely: observation, interviews, and documentation.

The results of this research show that the readiness of Buddhist teachers in Bengkalis City in implementing the Independent Curriculum shows significant development, in the sense of being ready to implement the independent curriculum, although there are variations in the level of readiness. There are several obstacles that arise, namely the characteristics of the curriculum, understanding the Merdeka Mengajar platform, and the assessment system. Efforts made to overcome the obstacles that arise are by searching for information on the internet, discussing with colleagues and school principals through study groups or taking part in online training.

Keywords: implementation; Merdeka Curriculum; teacher readiness

Abstrak

Hermawan, Program Studi Magister Pendidikan Keagamaan Buddha, Kesiapan Guru Agama Buddha Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Kota Bengkalis.

Kurikulum merdeka menjadi kurikulum baru penganti kurikulum 2013 sebagai upaya mengatasi pembelajaran yang tertinggal setelah covid-19. Tujuan penilitian ini adalah Menganalisis kesiapan, kendala, dan upaya yang dilakukan guru agama Buddha dalam implementasi Kurikulum Merdeka di Kota Bengkalis.

Metode Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Disain penelitian ini yaitu dengan membuat rancangan, menentukan alur, dan prosedur penelitian. Teknik analisis data menggunakan 3 cara yaitu: pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kesiapan guru Agama Buddha di Kota Bengkalis dalam implementasi Kurikulum Merdeka menunjukkan perkembangan yang signifikan, dalam artian siap mengimplementasikan kurikulum merdeka, meskipun ada variasi dalam tingkat kesiapan. Terdapat beberapa Kendala yang muncul yaitu pada karakteristik kurikulum, pemahaman *platform* Merdeka Mengajar, dan sistem penilaian. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi Kendala yang muncul yaitu dengan cara mencari informasi di internet, dikusi dengan teman sejawat dan kepala sekolah melalui rombongan belajar maupun mengikuti pelatihan secara online.

Kata Kunci: implementation; kurikulum merdeka; kesiapan guru